

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Alasan Pemilihan Pendekatan Kualitatif**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan atas alasan yaitu : penelitian ini bersifat uraian eksplanasi ataupun deskripsi. Uraian eksplanasi adalah uraian yang berisi penjelasan mengenai suatu fenomena atau peristiwa baik, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dimana, penelitian ini meninjau fenomena sosial mengenai restrukturisasi mengenai pembiayaan mudharaba bermasalah pada PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

#### **3.2 Prosuder penelitian**

##### **3.2.1 Tahap Penentuan Topik Penelitian.**

Topik penelitian adalah pokok pembicaraan yang diangkat atau dituliskan dalam sebuah penelitian. Adapun tahapan dalam penentuan topik penelitian dalam penelitian ini ialah:

1. Masalah layak dibahas
2. Membaca referensi artikel atau berita terkini
3. Melakukan studi pendahuluan
4. Mencari bahan literature
5. Memahami permasalahan inti yang akan dikaji
6. Membuat judul yang menarik

Dengan adanya tahapan topik yang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik mengenai Restrukturisasi Pembiayaan *Mudharabah* Bermasalah Di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

### **1.2.2 Tahap Penentuan Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang jelas terhadap hal-hal tertentu, dimana hal ini yang dijadikan sebagai perhatian dan menjadi titik focus untuk diteliti lebih lanjut. Adapun tahapan dari rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Pemilihan fenomena kebahasaan
2. Penentuan objek kajian
3. Penentuan ancangan yang digunakan
4. Penentuan lingkup kajian
5. Perumusan masalah penelitian

### **3.2.3 Tahap Pengumpulan Kajian pustaka**

Kajian pustaka adalah seluruh bahan bacaan yang mungkin pernah dibaca dan dianalisis, baik yang sudah dipublikasikan maupun sebagai koleksi pribadi. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teori atau landasan teori, yaitu teori-teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian. Tahapan dalam pengumpulan kajian pustaka dalam penelitian ini ialah:

1. Merumuskan tujuan dan ruang lingkup dari kajian pustaka berdasarkan objek penelitian

2. Mencari dan mengumpulkan berbagai pustaka yang relevan dengan objek penelitian yang dikaji
3. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi berbagai pustaka yang telah ada
4. Menelaah secara deskriptif-kritis dengan menyusun hasil kajian pustaka secara sistematis

### **1.2.3 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, ialah:

1. Mengumpulkan informasi yang ingin dikumpulkan berdasarkan objek penelitian ini
2. Menetapkan jangka waktu terhadap objek penelitian
3. Menentukan metode pengumpulan data
4. Melakukan pengumpulan data
5. Mengakhiri analisis data

### **3.2.5 Tahap Analisis Data**

Analisis data adalah proses pengolahan data untuk tujuan menemukan informasi yang berguna yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini, ialah :

1. Data requiremen gathering ialah data yang diperoleh dengan cara mencari tahu alasan dalam melakukan analisis penelitian ini dan data apa yang akan direncanakan untuk di analisis.

2. Data *collecting* ialah data yang diperoleh berdasarkan identifikasi kebutuhan dengan melakukan pengumpulan data dari narasumber yang meliputi studi kasus, wawancara, dan observasi
3. Data *cleaning* adalah data yang diperoleh dengan memilah dan memilih mana data yang berguna dan tidak berguna yang dilakukan dengan menganalisis data yang didapatkan dalam observasi di lapangan
4. Data *analysis* adalah data yang diperoleh dengan menggunakan berbantuan aplikasi Nvivo 12 dalam menafsirkan dan memahami data hingga sampai kesimpulan
5. Data *interpretation* adalah data yang diperoleh dari penafsiran data dan membuat tindakan terbaik berdasarkan temuan yang didapatkan selama observasi penelitian ini.
6. Data *visualization* adalah data yang diperoleh dengan menampilkan informasi yang dapat di pahami dan dibaca orang lain yang didasarkan kumpulan data baik dalam literature penelitian maupun penelitian terdahulu guna membandingkan dan mengamati hubungannya.

### **3.2.6 Tahap Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan adalah hasil akhir dari suatu pemikiran atau argument yang telah disajikan dalam sebuah karya. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil

melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Adapun tahapan dalam penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, ialah:

1. Menguraikan garis besar permasalahan
2. Mengidentifikasi poin-poin utama dengan cara memberikan ringkasan tentang segala sesuatu yang telah diuraikan pada tiap bab-bab sebelumnya
3. Hindari pengulangan, tuliskan hasil interpretasi dan analisis bahasan sebelumnya seperti kajian pustaka atau data
4. Menghubungkan kembali setiap kelompok data dengan permasalahannya
5. Menjelaskan tentang arti dari sebab-akibat tertentu yang tercantum dalam kesimpulan baik secara teoritik maupun praktik

### **3.3 Objek Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan di PT. BPRS Al-washliyah medan yang beralamat di Jalan Gunung Krakatau no, 28 medan .

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena

peneliti harus berinteraksi dengan manusia maupun yang lainnya dalam proses penelitian berlangsung. Selain peneliti, instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang tidak terstruktur atau terbuka, Dalam melakukan wawancara, peneliti membutuhkan dua bantuan, yaitu pedoman wawancara dan alat rekam. Pedoman wawancara dapat berupa pertanyaan-pertanyaan yang hendak diajukan kepada narasumber dalam bentuk jawaban yang panjang. Alat rekam yang digunakan dalam penelitian adalah tape recorder, telepon seluler serta rekam video apabila diperlukan dalam keadaan tertentu. Instrumen lainnya adalah kuesioner, pedoman kuesioner menggunakan skala likert untuk pernyataannya.

### **1.5 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif ialah jenis data yang merupakan hasil dari interpretasi konsep data. Data ini berfungsi untuk menerjemahkan data mentah ke dalam uraian dan penjelasan yang lebih mudah dipahami.

### **3.6 Sumber Data**

Peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya. Adapun sumber data dalam penelitian ini, ialah:

- a. Data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut

sebelumnya tidak ada. Data primer penelitian ini berupa wawancara langsung dengan salah satu karyawan di PT. BPRS Al-Washliyan bernama Bapak Syahnun Asputra selaku kep. Group Operasional PT. BPRS Al-Washliyah mengenai Restrukturisasi Pembiayaan *Mudharabah* Bermasalah yang ada di PT. BPRS Al-Washliyah Medan.

- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum. Data sekunder dalam penelitian ini ialah laporan mengenai pembiayaan bermasalah Pembiayaan *Mudharabah*, baik berupa nilai pembiayaannya maupun nasabah yang mengalami kredit macet, literature buku yang berkaitan dengan objek penelitian dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara –cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah

- c. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang dilakukan langsung langsung secara lisan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan jawaban secara langsung informasi-informasi dan juga keterangan dari narasumber. Dalam penelitian ini peneliti akan

melakukan wawancara dengan Bapak Syahnun Asputra selaku kep. Group Operasional PT. BPRS Al-Washliyah

d. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah melakukan wawancara kepada karyawan PT. BPRS Al-Washliyah dan tinjauan langsung pada PT. BPRS Al-Washliyah.

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan mengenai pembiayaan bermasalah *Pembiayaan Mudharabah*, baik berupa nilai pembiayaannya maupun nasabah yang mengalami kredit macet, visi dan misi dari PT. BPRS Al-Washliyah, dan produk yang ditawarkan oleh PT. BPRS Al-Washliyah

### **3.8 Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan strategi penelitian ilmiah perlu uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan, yaitu :

#### **1. *Credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun dengan sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian untuk difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh.

Data yang diperoleh akan dicek kembali kelengkapan, benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali kelengkapan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggung jawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu di akhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan

semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya mengecek data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.

Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Member check*

Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuannya yang paling utama adalah agar informasi yang

di peroleh dan akan di gunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

## **2. *Transferability***

Merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/diapakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer bergantung pada sipemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

## **2. *Dependability***

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktifitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### **3. *Confirmability***

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

#### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

##### **1. Analisis Sebelum Lapangan**

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

## 2. Analisis Data Di Lapangan

Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data display, dan *conclusion drawing/verification*.

### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui reduksi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang dimiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan

### b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

### 3. Analisis Data Selama di Lapangan

Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci yang merupakan informan berwibawa dan dipercayai mampu membuka pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut dan mencatat hasil wawancara. Setelah itu perhatian peneliti pada objek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskripsi, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa kualitatif, yaitu analisa yang mewujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Bab ini menguraikan proses tersebut dan menawarkan beberapa teknik analisis data kualitatif yaitu:

- 1) Pendekatan umum analisa data kualitatif, yaitu induktif pada awalnya, namun menjadi deduktif pada tahap selanjutnya.
- 2) Menyusun data sebelum menganalisisnya.
- 3) Menafsirkan data.
- 4) Beberapa isu analisis khusus, meliputi analisis berbagai sumber dokumen, catatan lapangan, dan analisis sekunder.

Pemeriksaan keabsahan temuan. Dalam penelitian kualitatif, data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan peneliti harus diusahakan kemantapan dan kebenarannya.